

EDUKASI BAITUL MAAL WAT TAMWIL DIKAMPUNG MELAYU KECAMATAN SUKAJADI KOTA PEKANBARU

Ade Chandra^{1,*}, Yudi Irwan¹, Husni Fuaddi¹

¹ Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Iqra Annisa, Pekanbaru

*Email: adec152@gmail.com

ABSTRACT

This devotion has done in Kampung Melayu Sukajadi District Pekanbaru City. This devotion background is to educate Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) in Kampung Melayu Sukajadi District Pekanbaru City. This activity aim to introduce BMT as a non-bank Islamic financial institution, so that people in Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi Pekanbaru City know and interested to use BMT. This devotion held on 05 and 17 November 2017 at the mosque in Kampung Melayu Sukajadi District Pekanbaru City. Participants attended as many as 40 people. The methods used include: lectures, frequently asked questions, discussions, demonstrations and assignments. It is expected that this counseling will make a significant contribution to the education of Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) in Kampung Melayu Sukajadi District Pekanbaru City.

Key words: educate, BMT, Islamic financé, devotion, Pekanbaru

ABSTRAK

Pengabdian ini dilakukan di Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. Latar belakang pengabdian ini adalah untuk edukasi Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) di Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan BMT sebagai lembaga keuangan Islam non bank, agar masyarakat di Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru mengetahui dan tertarik untuk menggunakan BMT. Pengabdian ini diselenggarakan pada tanggal 05 dan 17 November 2017 bertempat di Masjid yang ada di Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. Peserta penyuluhan akan dihadiri sebanyak 40 orang. Metode yang digunakan meliputi: ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi dan penugasan. Diharapkan penyuluhan ini memberikan kontribusi yang sangat berarti bagi edukasi Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) di Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.

Kata kunci: Edukasi, BMT, Keuangan Islam, Pengabdian, Pekanbaru

1. PENDAHULUAN

Secara geografis Pekanbaru memiliki posisi strategis dengan berada pada jalur lintas timur Sumatera. Kota ini terhubung dengan beberapa kota seperti kota Medan, Padang dan Jambi. Kota Pekanbaru terletak antara 101°14' - 101°34' Bujur Timur dan 0°25' - 0°45' Lintang Utara. Dengan dari permukaan laut berkisar 5 - 50 meter. Permukaan wilayah bagian utara landai dan bergelombang dengan ketinggian berkisar antara 5 - 11 meter. Kota ini beriklim tropis, dengan suhu udara maksimum berkisar antara 34,1° C hingga 35,6° C, dan suhu minimum antara 20,2 °C hingga 23,0 °C.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 1987 Tanggal 7 September 1987 Daerah Kota Pekanbaru diperluas dari ± 62,96 Km² menjadi ± 446,50 Km², terdiri dari 8 Kecamatan dan 45 Kelurahan/Desa. Dari hasil pengukuran/pematokan di lapangan oleh BPN Tk. I Riau maka ditetapkan luas wilayah Kota Pekanbaru adalah 632,26 km².

Saat ini Pekanbaru memiliki 12 kecamatan dan 83 kelurahan. Salah satu kecamatan yang ada di Pekanbaru yaitu Kecamatan Sukajadi. Letaknya sangat strategis pada bagian barat pusat Kota Pekanbaru dengan luas Wilayah: 3,76 Km² terdiri dari 7 (tujuh) Kelurahan, yaitu:

- 1) Kelurahan Jadirejo
- 2) Kelurahan Kampung Tengah
- 3) Kelurahan Kampung Melayu
- 4) Kelurahan Kedung Sari
- 5) Kelurahan Harjosari
- 6) Kelurahan Sukajadi
- 7) Kelurahan Pulau Karam

Sedangkan Batas-batas wilayah Kecamatan Sukajadi yaitu:

- 1) Sebelah Utara berbatas dengan Kelurahan Padang Bulan
- 2) Sebelah Selatan berbatas dengan Kelurahan Kampung Melayu
- 3) Sebelah Timur berbatas dengan Kelurahan Sukajadi
- 4) Sebelah Barat berbatas dengan Kelurahan Kedungsari

1.1 LATAR BELAKANG

Kecamatan Sukajadi terletak di tengah Kota Pekanbaru, domisili Kantor Gubernur Riau, Kantor Walikota Pekanbaru dan Badan Pelayanan Terpadu Kota Pekanbaru. Sehingga Kecamatan Sukajadi merupakan sentral masyarakat mendapat pelayanan.

Pada Kecamatan Sukajadi terdapat perkantoran seperti Kantor Gubernur, Kantor Walikota, Kantor Imigrasi, Badan Pelayanan Terpadu, Badan Kepegawaian Daerah Provinsi, Dinas Perhubungan Provinsi, Dinas Kehutanan Provinsi, Gedung Perpustakaan, Komplek Satuan Brimob, dan lain-lain.

Kecamatan Sukajadi salah satu kecamatan terpadat penduduknya di Kota Pekanbaru. Masyarakat Kecamatan Sukajadi heterogen terdiri berbagai etnis yakni, Melayu, Minang, Jawa, Batak, China, dan juga berbagai Agama yang diakui Negara.

Di Kecamatan Sukajadi terdapat beberapa pusat perbelanjaan seperti Plaza Citra, Pasar tradisional Cik Puan dan juga pusat pertokoan. Mayoritas pekerjaan masyarakat adalah pedagang, Pegawai Negeri Sipil, TNI/POLRI dan sebagainya.

Di Kecamatan Sukajadi terdapat Kelurahan Kampung Melayu. Masyarakat Kelurahan Kampung Melayu terdiri dari berbagai etnis seperti Melayu, Minang, Jawa,

Batak, Sunda dan China. Di Kampung Melayu juga memiliki lembaga keuangan seperti bank dan koperasi. Namun belum ada Baitul Maal Wat Tamwil (BMT).

1.2 IDENTIFIKASI DAN PERUMUSAN MASALAH

1. Batasan Masalah

Pengabdian masyarakat ini memfokuskan pada edukasi BMT di Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.

2. Rumusan Masalah

Dari survey langsung diketahui bahwa masyarakat Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru 100% tidak mengetahui tentang BMT.

1.3 STUDI PUSTAKA

Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) adalah badan usaha mandiri terpadu yang berintikan *bait al-mal wa at-tamwil* dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha kecil bawah dan menengah dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan ekonominya (Ridwan, 2013). Selain itu, BMT juga dapat menerima titipan zakat, infak dan sedekah, serta menyalurkannya sesuai dengan peraturan dan amanat. BMT merupakan lembaga keuangan syariah nonperbankan, bersifat informal karena didirikan oleh lembaga swadaya masyarakat (LSM) (Djazuli, 2003).

Secara konseptual BMT memiliki dua fungsi, yaitu:

1. *Bait at-tamwil* (*bait* artinya rumah, *at-tamwil* artinya pengembangan harta) kegiatan pengembangan usaha produktif dan investasi bagi pengusaha mikro dan kecil terutama menabung dan pembiayaan.
2. *Bait al-mal* (*bait* artinya rumah, *maal* artinya harta) menerima titipan dana zakat, infak dan sedekah serta mengoptimalkan distribusi sesuai dengan dengan peraturan dan amanahnya.

Sebagai lembaga usaha yang mandiri, BMT memiliki ciri-ciri sebagai berikut (Ridwan, 2013):

1. Berorientasi bisnis yaitu memiliki tujuan mencari laba dan meningkatkan pemanfaatan segala potensi ekonomi bagi anggota dan lingkungannya.
2. Bukan merupakan lembaga sosial, tetapi dapat dimanfaatkan untuk mengelola dana sosial umat, seperti zakat, infak, hibah dan wakaf.
3. Lembaga ekonomi milik bersama antara kalangan masyarakat bawah dan kecil serta bukan milik perorangan atau kelompok tertentu diluar BMT.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengedukasi masyarakat tentang *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) di Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.

Manfaat kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru mengetahui pentingnya peranan dan fungsi BMT.
2. Mengedukasikan BMT ke masyarakat Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.

2. METODE

2.1 TIM PENGABDIAN

Tim pengabdian masyarakat terdiri dari 3 dosen dengan 2 orang mahasiswi. Tim pengabdian bekerjasama dengan tokoh masyarakat dan alim ulama di Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru untuk memfasilitasi kegiatan ini.

2.2 WAKTU DAN TEMPAT

Pengabdian masyarakat ini pertama kali dilaksanakan pukul 09.00 sampai pukul 12.00 Waktu Indonesia Barat (WIB) pada tanggal 05 Nopember 2017 di Masjid Da'watul Islam yang beralamat di Jalan Kutilang No.3 Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.

Selanjutnya untuk kedua kalinya dilaksanakan pada tanggal 17 Nopember 2017 pukul 18.40 sampai dengan pukul 19.20 WIB di Masjid Al Falah yang beralamat di Jalan Murai No. 25 Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.

2.3 BAHAN DAN ALAT

Pengabdian masyarakat menggunakan laptop, infocus, layar infocus, pengeras suara, kamera, spanduk, surat-surat, daftar hadir dan booklet yang terkait dengan BMT.

2.4 PENDEKATAN DAN METODE

Pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan secara personal dan langsung dengan penyampaian secara lisan dengan metode ceramah, presentasi slide, dialog, diskusi dan tanya jawab.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti oleh sebanyak 40 orang peserta yang beragam usia, latar belakang pendidikan dan pekerjaan serta berbeda jenis kelamin. Dari diskusi dan tanya jawab dapat diketahui bahwa 100% masyarakat tidak mengetahui apa itu BMT, dasar hukumnya, perbedaan dengan institusi keuangan lainnya serta segmen masyarakat yang terlibat. Selain itu, masyarakat banyak yang tidak memahami transaksi keuangan dan ekonomi Islam.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini ditutup dengan foto-foto bersama dan penyerahan bibit kurma dari tim pengabdian masyarakat kepada Ketua Pengurus Masjid tempat kegiatan berlangsung.



Gambar 1. Presentasi dan Penjelasan oleh Ketua Tim Pengabdian



Gambar 2. Pemberian Bibit Kurma ke Ketua Pengurus Masjid Da'watul Islam



Gambar 3. Foto Peserta Pengabdian Masyarakat di Masjid Da'watul Islam

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bernilai positif karena memberikan pencerahan ilmu dan pemahaman tentang BMT. Selain itu hal ini merupakan bagian membentuk ekonomi keuangan dan masyarakat yang berkah dan diridhoi oleh Allah dan Rasul-Nya.

Kegiatan ini sebaiknya dilaksanakan secara rutin dan sistematis dilakukan sehingga semakin banyak masyarakat yang paham dan terlibat dalam membangun ekonomi dan keuangan masyarakat berdasarkan aturan dan ajaran Islam melalui BMT sehingga terhindar dari beragam transaksi keuangan dan ekonomi yang mengandung maysir, gharar, riba dan batil.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat terlaksana untuk kedepannya pada seluruh kelurahan yang ada di Kota Pekanbaru sehingga memberikan dampak yang signifikan.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan ini dapat terlaksana atas kerjasama dengan berbagai pihak. Ucapan terima kasih disampaikan kepada tim pengabdian masyarakat yang terlibat. Khususnya juga kepada:

1. Ketua Pengurus Masjid Da'watul Islam yang beralamat di Jalan Kutilang No.3 Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru
2. Ketua Pengurus Masjid Al Falah yang beralamat di Jalan Murai No.25 Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Hasan Ridwan. 2013. Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil. Bandung: Pustaka Setia.
- A. Djazuli, Dkk. 2002. Lembaga-Lembaga Perekonomian Umat. Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Adnan, Muhammad Akhyar dan Ajija, Shochrul Rohmatul. 2015. The effectiveness of Baitul Maal wat Tamwil in Reducing Poverty: The Case of Indonesian Islamic Microfinance Institution. *Humanomics*, Vol. 31 No. 2 hlm. 160-182.
- Andriani. 2005. Baitul Maal Wat Tamwil (Konsep dan Mekanisme di Indonesia). *Empirisma*, Vol.14 No. 2, hal. 248-258.
- Nasution, Atiqi Chollisni. 2014. Efficiency of Baitul Maal Wa Tamwil (BMT): An Effort Towards Islamic Wealth Management in Microfinance Institution. *Journal of Muamalat and Islamic Finance Research* Vo. 11 No.1 hlm. 59-74.